



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menilai kinerja keuangan desa dalam rangka mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan akuntabel. Objek dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Sungai Bela Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir, dengan fokus pada pengelolaan pendapatan dan belanja desa selama periode tahun 2021 hingga 2023. Permasalahan utama yang dianalisis adalah sejauh mana pengelolaan keuangan desa berjalan secara efektif dan efisien. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh dokumen laporan keuangan Desa Sungai Bela selama tiga tahun anggaran, sementara sampel yang digunakan adalah data realisasi dan anggaran pendapatan serta belanja desa tahun 2021–2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi efektivitas, pengelolaan pendapatan Desa Sungai Bela tergolong sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan capaian realisasi pendapatan desa yang konsisten mencapai 100% setiap tahunnya dari anggaran yang telah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam merencanakan dan merealisasikan target pendapatan secara optimal dan akurat. Namun, dari sisi efisiensi, pengelolaan belanja desa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pada tahun 2021, tingkat efisiensi berada pada kategori kurang efisien, sedangkan pada tahun 2022 dan



2023 termasuk dalam kategori tidak efisien karena nilai belanja desa melampaui jumlah pendapatan yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan anggaran belum sepenuhnya terkendali, dan masih terdapat kecenderungan untuk membelanjakan melebihi kemampuan fiskal desa, yang berdampak pada terjadinya defisit anggaran.

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Sungai Bela dari sisi pendapatan telah dikelola secara efektif, namun dari sisi belanja masih perlu perbaikan agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang ideal dan mendukung keberlanjutan pembangunan desa secara lebih seimbang dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Sungai Bela, disarankan untuk terus mempertahankan kinerja efektivitas dalam merealisasikan pendapatan desa yang selama tiga tahun berturut-turut telah mencapai 100%. Hal ini menunjukkan perencanaan pendapatan yang realistis dan pelaksanaan yang konsisten. Ke depan, efektivitas ini dapat ditingkatkan melalui pengembangan potensi lokal yang berkelanjutan, agar desa memiliki sumber pendapatan yang kuat, tidak hanya bergantung pada dana transfer, tetapi juga memiliki landasan fiskal yang mandiri.



2. Untuk menghindari terjadinya defisit anggaran pada tahun-tahun mendatang, Pemerintah Desa Sungai Bela disarankan untuk menyusun rencana belanja yang lebih realistis dan disesuaikan dengan tren realisasi pendapatan pada tahun-tahun sebelumnya. Perencanaan anggaran yang tepat akan membantu menyesuaikan belanja dengan kemampuan fiskal desa secara akurat. Selain itu, pemerintah desa perlu meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan belanja dengan memprioritaskan kegiatan yang bersifat produktif dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi belanja non-prioritas yang bersifat konsumtif. Optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PADes) juga penting dilakukan, misalnya melalui pengelolaan aset desa, pengembangan unit usaha BUMDes, dan perbaikan sistem pemungutan retribusi desa, agar desa memiliki ketahanan fiskal yang lebih kuat dan tidak hanya bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat atau daerah. Evaluasi dan pengawasan anggaran juga perlu dilaksanakan secara berkala agar potensi ketidakseimbangan antara pendapatan dan belanja dapat diidentifikasi lebih awal dan segera ditindaklanjuti. Di samping itu, peningkatan kapasitas aparatur desa dalam bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan melalui pelatihan teknis dan pendampingan juga sangat penting untuk memastikan anggaran desa dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan indikator rasio keuangan lainnya seperti

rasio kemandirian, rasio pertumbuhan, atau rasio aktivitas. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kinerja keuangan desa, terutama dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan desa yang efektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

